

ABSTRAKSI

Untuk menghadapi era globalisasi perusahaan-perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dan memperbaiki kinerjanya. Adapun salah satu cara yang sering digunakan untuk mempertahankan serta mengembangkan usaha adalah dengan melakukan merger dan akuisisi. Masing-masing merger dan akuisisi ini memiliki alasan dan motif, baik yang menambah nilai maupun tidak. Adapun dalam melakukan merger dan akuisisi, biasanya yang dipertimbangkan adalah nilai yang dihasilkan dari kegiatan merger dan akuisisi tersebut, yaitu sinergi atau nilai tambahnya. Sinergi dalam merger dan akuisisi berarti bukan sekedar menjadikan dua ditambah dua menjadi empat tetapi merger dan akuisisi harus menjadikan dua ditambah dua menjadi lima. Namun dalam pelaksanaan merger dan akuisisi ini tentu tidak hanya memberi manfaat, namun juga terdapat kemungkinan bahwa yang terjadi adalah penurunan nilai, sehingga diperlukan suatu pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dari suatu merger dan akuisisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan setelah pelaksanaan merger dan akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *profitability ratios*, yaitu *operating profit margin*, *net profit margin*, *cashflow margin*, *return on investment*, *return on equity* serta *cash return on asset*, dan dengan menggunakan EVA. Sedangkan periode penelitian adalah 1 tahun sebelum dan 1 serta 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah semua perusahaan go public yang melakukan merger dan akuisisi antara tanggal 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2005. Adapun untuk mengetahui signifikansi perbedaan *profitability ratios* secara parsial dan EVA perusahaan, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji peringkat tanda Wilcoxon. Sedangkan untuk menguji signifikansi perbedaan *profitability ratios* perusahaan secara serentak, akan digunakan uji Manova.

Adapun hasil pengujian ini adalah bahwa untuk periode 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah merger dan akuisisi, serta untuk periode 1 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas *profitability ratios* baik secara parsial, maupun secara serentak. Sedangkan pengujian atas EVA perusahaan juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun setelah, serta 1 tahun sebelum dan 2 tahun setelah merger dan akuisisi. Hal ini menunjukkan belum tercapainya sinergi yang diharapkan serta tidak terpenuhinya motif ekonomi dalam pelaksanaan merger dan akuisisi.